

RINGKASAN

DINIA ANGGUN PENGANTI. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*) Secara Hidroponik dengan Sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) Di Kebunsayur Surabaya. *Cultivation of Sawi (Brassica Juncea L.) by Hydroponics with the System Nutrient Film Technique* (NFT) at Kebunsayur Surabaya. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tanaman sayuran yang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia salah satunya kelompok tanaman sayuran sawi (*Brassica juncea L.*). Menurut Wahyudi (2010) bagian tanaman sawi yang bernilai ekonomis yaitu daun maka upaya peningkatan produksi diusahakan pada peningkatan produk vegetatif, sehingga untuk mendukung upaya tersebut dilakukan pemupukan. Tanaman sawi memerlukan unsur hara yang cukup dan tersedia bagi pertumbuhan dan perkembangannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal. Salah satu unsur hara yang sangat berperan pada pertumbuhan daun yaitu nitrogen. Nitrogen berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif, sehingga daun tanaman menjadi lebih lebar, berwarna lebih hijau dan lebih berkualitas.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebunsayur Surabaya, Jawa Timur dilaksanakan selama dua bulan mulai dari 20 Januari – 20 Maret 2020. Tujuan dari praktik kerja lapangan menambah keterampilan budidaya secara hidroponik tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) dengan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) dan tujuan pengembangan masyarakat yaitu sosialisasi budidaya tanaman hidroponik melalui tahap-tahap yang telah dirancang.

Data primer diperoleh pada tanaman sawi hijau sebanyak 2 kali ulangan masing masing berjumlah 30 tanaman sehingga total 60 tanaman contoh meliputi menghitung daya berkecambah, daya tumbuh, tinggi tanaman, jumlah daun bobot panen, pengukuran *Electrical Conductivity* (EC), *Total Dissolved Solids* (TDS), dan *Power of Hydrogen* (pH), analisis usaha tani dan pengembangan masyarakat dengan 3 tahap. Data sekunder diambil dari pengamatan tidak langsung dan data yang tersedia di perusahaan yaitu tentang sejarah perusahaan letak geografis, keadaan iklim, luas areal, struktur organisasi perusahaan dan oprasional perusahaan.

Budidaya hidroponik sawi hijau memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu pengenalan umum lokasi PKL, praktik langsung, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Kegiatan PKL diantaranya pembersihan talang tanaman, pembuatan larutan hara, penyemaian bahan tanam, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. Pemeliharaan tanaman yang dilakukan yaitu pengecekan instalasi tanaman hidroponik, pembersihan talang tanaman, pengantian air pada tandon setiap 2 minggu sekali, pengecekan larutan nutrisi, pengecekan kondisi tanaman, pengendalian hama penyakit.

Pemanenan dilakukan saat tanaman berumur 42-45 hari, sawi hijau Dakota yang siap panen memiliki ciri- ciri daun berbentuk oval melebar, merebah, daun berwarna hijau pekat dan batang tegak putih memanjang. Hasil dari analisa usaha tani mendapatkan nilai R/C 1.3 yang artinya setiap Rp. 1 menghasilkan Rp 1.3 dengan BEP produksi 6.572 kg dan BEP harga Rp 18.486 maka usaha tani tersebut layak diusahakan.

Kata kunci : Budidaya, Hidroponik dan Sawi Hijau